

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERENCANAAN KEUANGAN,
DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN
UMKM**

Lili Nurhayati¹, Rian Rahmat Ramadhan², Bakaruddin³

Universitas Muhammadiyah Riau

Email: lilinurhayati094@gmail.com¹

Abstrak – Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan rakyat dan pemeratakan pendapatan, oleh sebab itu diperlukan dukungan dari seluruh pihak untuk pengembangan UMKM. UMKM sektor kuliner di Kota Pekanbaru menghadapi persoalan masih rendahnya perilaku keuangan UMKM yang ditandai dengan penurunan jumlah UMKM kuliner atau dengan kata lain banyak UMKM kuliner yang mengalami kebangkrutan dan akhirnya tutup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan tingkat pendidikan terhadap perilaku keuangan UMKM sektor kuliner di Kecamatan Tuah Madani. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Analisis data menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan perilaku keuangan sebagai variabel dependen dan tiga variabel independen literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan tingkat pendidikan. Sampel penelitian sebanyak 114 responden. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM. Perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM. Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Tingkat Pendidikan, Perilaku Keuangan.

Abstract – *Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) have an important role in creating jobs, improving people's welfare and equalizing income, therefore support from all parties is needed for the development of UMKM. UMKM in the culinary sector in Pekanbaru City are facing the problem of low financial behavior of UMKM which is characterized by a decline in the number of culinary UMKM or in other words many culinary UMKM are experiencing bankruptcy and eventually closing. This research aims to determine the influence of financial literacy, financial planning, and level of education on the financial behavior of UMKM in the culinary sector in Tuah Madani District. This type of research is quantitative research. Data analysis uses multiple linear regression analysis methods with financial behavior as the dependent variable and three independent variables: financial literacy, financial planning and education level. The research sample was 114 respondents. The results of this research state that the financial literacy variable has a positive and significant effect on the financial behavior of UMKM. Financial planning has a positive and significant effect on the financial behavior of UMKM. The level of education has a positive and significant effect on the financial behavior of UMKM.*

Keywords: *Financial Literacy, Financial Planning, Education Level, Financial Behavior.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan rakyat dan pemerataan pendapatan, oleh sebab itu diperlukan dukungan dari seluruh pihak untuk pengembangan UMKM. Pemantauan terhadap UMKM yang sedang berkembang dapat dilakukan dengan adanya laporan keuangan yang dibuat karena kebanyakan UMKM belum memahami pentingnya laporan keuangan yang akan berdampak positif untuk kemajuan usahanya (Susanti et al., 2019).

Perilaku keuangan (financial behavior) berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. Individu yang memiliki financial behavior yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam penggunaan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu (Manurung, 2016). Berikut adalah Perkembangan UMKM Sektor Kuliner per Kecamatan Kota Pekanbaru pada tahun 2021-2022:

Tabel 1. Data Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Sektor Kuliner per Kecamatan Kota Pekanbaru Tahun 2021-2022

No	Kecamatan	Jumlah		Kenaikan (%)
		2021	2022	
1	Kec. Bukit Raya	275	329	20
2	Kec. Lima Puluh	180	180	0
3	Kec. Marpoyan Damai	286	326	14
4	Kec. Payung Sekaki	1705	1769	4
5	Kec. Pekanbaru Kota	284	209	-26
6	Kec. Sail	121	123	2
7	Kec. Senapelan	265	281	6
8	Kec. Sukajadi	135	264	96
9	Kec. Tenayan Raya	310	319	3
10	Kec. Binawidya	470	552	17
11	Kec. Kulim	321	321	0
12	Kec. Rumbai Barat	189	150	-21
13	Kec. Rumbai	117	130	11
14	Kec. Rumbai Timur	81	67	-17
15	Kec. Tuah Madani	170	138	-19
Total		4909	5158	6

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru, 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasanya UMKM sektor kuliner di Kota Pekanbaru hanya mengalami pertumbuhan 6% pada tahun 2022. Selanjutnya pada Kecamatan Tuah madani persentase kenaikan sebesar -19%. Ini artinya terjadi penurunan jumlah UMKM kuliner atau dengan kata lain banyak UMKM kuliner yang mengalami kebangkrutan dan akhirnya tutup. Hal ini diakibatkan dari perilaku keuangan yang belum baik. Fenomena perilaku keuangan UMKM yang ada di Kecamatan Tuah Madani dapat dilihat dari hasil survei pra penelitian yang dilakukan terhadap 30 UMKM di Kecamatan Tuah Madani, penyebaran kuesioner pra penelitian yang berisi 4 pernyataan mengenai perilaku keuangan. Berdasarkan hasil kuesioner pra survei perilaku keuangan UMKM di Kecamatan Tuah Madani di atas menunjukkan bahwa konsumen banyak menjawab tidak setuju. Ini menandakan bahwa belum baiknya perilaku keuangan UMKM di Kecamatan Tuah Madani. Berdasarkan teori menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan tingkat pendidikan.

Faktor pertama yang mempengaruhi perilaku keuangan UMKM adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan mengelola UMKM dalam menghitung suku bunga dana yang diajukan ke bisnis oleh pemberi pinjaman dan bagaimana mereka

menghitung dan mengelola laba mereka untuk membayar kembali pinjaman mereka. Literasi keuangan yang baik akan membuat perilaku keuangan seseorang atau perusahaan semakin baik (Sahabuddin, 2017) Literasi keuangan mempengaruhi hampir semua aspek yang berhubungan dengan perilaku keuangan (Brigham dan Houston, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Andriyani dan Sulistyowati (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Regista et al. (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Selain literasi keuangan, faktor berikutnya yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah perencanaan keuangan yang merupakan suatu proses ketika seseorang berusaha untuk memenuhi tujuan-tujuan keuangannya melalui pengembangan dan penerapan dari sebuah rencana keuangan yang luas (Husnan, 2018). Melalui penerapan perencanaan keuangan, seseorang akan dapat memenuhi kebutuhan finansial yang menyeluruh sebagai bagian dari proses perencanaan keuangan, yang akan memungkinkan mereka untuk menunjukkan perilaku keuangan mereka (Wibawa, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Susanti et al. (2019) menyatakan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahrizal et al. (2021) yang menyatakan bahwa perencanaan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah tingkat pendidikan yang merupakan suatu proses jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, yang mana tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan-tujuan umum (Sikula, 2018). Tingkat pendidikan yang tinggi memungkinkan seseorang untuk lebih cermat dalam mengambil keputusan yang tepat maupun cara berperilaku dalam mengelola keuangan. Adanya pendidikan yang memadai maka seseorang akan dapat mengelola keuangannya dengan baik karena sudah terdapat mata pelajaran tentang pengelolaan keuangan mulai dari SMK atau sederajat dan seterusnya ke atas (Manurung, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Susanti et al. (2019) menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah (2019) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh UMKM sektor kuliner yang ada di Kecamatan Tuah Madani yang berjumlah 138 UMKM. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan purposive sampling dengan kriteria 1) UMKM sektor kuliner yang ada di Kecamatan Bukit Raya; 2) Responden merupakan UMKM yang berlokasi di Kecamatan Tuah Madani; dan 3) UMKM sudah berjalan minimal 2 tahun. Untuk mengetahui ukuran sampel Representative dalam sebuah populasi, maka jumlah sampel ditentukan sesuai teori Hair et al. (2013), yaitu jumlah indikator dikali 5 sampai 10. Jumlah indikator yang ada dalam penelitian ini adalah $19 \times 6 = 114$ responden.

Penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas), yaitu literasi keuangan (X1), perencanaan keuangan (X2), dan tingkat pendidikan (X3). Variabel dependen (variabel terikat), yaitu perilaku keuangan (Y). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 26.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Deskriptif

Gambaran mengenai variabel-variabel penelitian yaitu literasi keuangan (X1),

perencanaan keuangan (X2), tingkat pendidikan (X3), dan perilaku keuangan UMKM (Y) disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan (X1)	114	25	59	41.41	9.593
Perencanaan Keuangan (X2)	114	38	86	59.97	12.147
Tingkat Pendidikan (X3)	114	27	71	46.89	10.280
Perilaku Keuangan (Y)	114	24	54	38.83	7.482

Tabel di atas menunjukkan hasil SPSS di atas memperlihatkan deskripsi variabel-variabel dalam penelitian ini secara statistik. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai minimum 25, nilai maksimum 59, mean 41,41, dan standar deviasi 9,593. Variabel perencanaan keuangan memiliki nilai minimum 38, nilai maksimum 86, mean 59,97, dan standar deviasi 12,147. Variabel tingkat pendidikan memiliki nilai minimum 27, nilai maksimum 71, mean 46,89, dan standar deviasi 10,280. Variabel perilaku keuangan memiliki nilai minimum 24, nilai maksimum 54, mean 38,83, dan standar deviasi 7,482.

Hasil Uji Kualitas Data

Hasil Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasi masing-masing butir pernyataan dengan pedoman jika hasil perhitungan r hitung $>$ r tabel maka pernyataan (kuesioner) tersebut valid atau sah. Nilai r hitung bisa dilihat pada kolom Corrected Item-Total Correlation sedangkan nilai r tabel pada tingkatan signifikan alpha 5% yaitu sebesar $df = n-2$, $df = 114-2$, $df = 112$ dan $\alpha = 0,05$ didapat nilai r tabel sebesar 0,184. Berikut adalah tabel pengujian validitas.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Literasi Keuangan (X1)				
No.	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X1.1	0.639	0,184	Valid
2	X1.2	0.716	0,184	Valid
3	X1.3	0.740	0,184	Valid
4	X1.4	0.777	0,184	Valid
5	X1.5	0.651	0,184	Valid
6	X1.6	0.729	0,184	Valid
7	X1.7	0.681	0,184	Valid
8	X1.8	0.759	0,184	Valid
9	X1.9	0.765	0,184	Valid
10	X1.10	0.709	0,184	Valid
11	X1.11	0.635	0,184	Valid
12	X1.12	0.595	0,184	Valid
Perencanaan Keuangan (X2)				
No.	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X2.1	0.630	0,184	Valid
2	X2.2	0.596	0,184	Valid
3	X2.3	0.627	0,184	Valid
4	X2.4	0.692	0,184	Valid
5	X2.5	0.572	0,184	Valid
6	X2.6	0.507	0,184	Valid
7	X2.7	0.611	0,184	Valid
8	X2.8	0.416	0,184	Valid
9	X2.9	0.540	0,184	Valid
10	X2.10	0.689	0,184	Valid
11	X2.11	0.658	0,184	Valid
12	X2.12	0.561	0,184	Valid
13	X2.13	0.611	0,184	Valid

14	X2.14	0.495	0,184	Valid
15	X2.15	0.391	0,184	Valid
16	X2.16	0.447	0,184	Valid
17	X2.17	0.442	0,184	Valid
18	X2.18	0.477	0,184	Valid
Tingkat Pendidikan (X₃)				
No.	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X3.1	0.657	0,184	Valid
2	X3.2	0.539	0,184	Valid
3	X3.3	0.653	0,184	Valid
4	X3.4	0.676	0,184	Valid
5	X3.5	0.633	0,184	Valid
6	X3.6	0.714	0,184	Valid
7	X3.7	0.665	0,184	Valid
8	X3.8	0.666	0,184	Valid
9	X3.9	0.669	0,184	Valid
10	X3.10	0.659	0,184	Valid
11	X3.11	0.584	0,184	Valid
12	X3.12	0.725	0,184	Valid
13	X3.13	0.734	0,184	Valid
14	X3.14	0.652	0,184	Valid
15	X3.15	0.664	0,184	Valid
Perilaku Keuangan (Y)				
No.	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Y.1	0.681	0,184	Valid
2	Y.2	0.623	0,184	Valid
3	Y.3	0.513	0,184	Valid
4	Y.4	0.629	0,184	Valid
5	Y.5	0.634	0,184	Valid
6	Y.6	0.643	0,184	Valid
7	Y.7	0.631	0,184	Valid
8	Y.8	0.659	0,184	Valid
9	Y.9	0.422	0,184	Valid
10	Y.10	0.631	0,184	Valid
11	Y.11	0.559	0,184	Valid
12	Y.12	0.462	0,184	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan valid, hal ini dapat diidentifikasi dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka data tersebut valid. Dengan demikian item pernyataan yang digunakan dinyatakan valid dan bisa digunakan.

Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan sebagai kendala atau dapat dipercaya. Instrumen yang reliabel berarti instrument tersebut jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas dapat dihitung dengan rumus alpha cronbach yaitu suatu variabel dianggap reliabel jika nilai alpha cronbach di atas 0,60. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Nilai Kritis	Keterangan
Literasi Keuangan (X ₁)	0,931	0,60	Reliabel
Perencanaan Keuangan (X ₂)	0,903	0,60	Reliabel
Tingkat Pendidikan (X ₃)	0,930	0,60	Reliabel
Perilaku Keuangan UMKM (Y)	0,886	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien alpha cronbach semua variabel (variabel x dan y) memiliki nilai > 0,60. Maka semua pernyataan variabel sudah

valid dan reliabel dan seluruh butir pernyataan pada semua variabel dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan Kolmogorov Smirnov dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.	4.53722479
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	.042
	Positive	.042
	Negative	-.036
Test Statistic		.042
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan uji Kolmogorov Smirnov di atas diketahui nilai P value (Asymp.Sig) sebesar 0,200 > 0,05. Artinya adalah model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan (X1)	.385	2.598
	Perencanaan Keuangan (X2)	.363	2.751
	Tingkat Pendidikan (X3)	.814	1.228
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)			

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai VIF < 10 untuk semua variabel bebas, begitu juga dengan nilai tolerance > 0,10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada terdapat multikolinieritas antara variabel bebas dalam penelitian ini.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Adapun uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji glejser. Hasil uji dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a		
Model		Sig.
1	(Constant)	.055
	Literasi Keuangan (X1)	.388
	Perencanaan Keuangan (X2)	.909
	Tingkat Pendidikan (X3)	.431
a. Dependent Variable: Abs_RES		

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Tabel di atas menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan dalam penelitian

ini, yaitu dengan melihat nilai signifikansi. Terlihat bahwa nilai signifikansi tidak ada yang lebih kecil dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas antara variabel independen dalam model regresi.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yakni literasi keuangan, inflasi dan inklusi keuangan terhadap variabel dependen yakni kinerja UMKM. Model regresi yang dikembangkan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini adalah: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$. Berikut hasil analisis regresi berganda.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.080	2.486		2.848	.005
Literasi Keuangan (X1)	.237	.073	.304	3.267	.001
Perencanaan Keuangan (X2)	.282	.059	.457	4.769	.000
Tingkat Pendidikan (X3)	.107	.047	.147	2.299	.023

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa persamaan regresi linear berganda dalam analisis ini adalah : $Y = 7,080 + 0,237 X_1 + 0,282 X_2 + 0,107 X_3$. Arti persamaan regresi linear tersebut adalah 1) Nilai $a = 7,080$ menunjukkan bahwa apabila nilai literasi keuangan (X1), perencanaan keuangan (X2) dan tingkat pendidikan (X3) konstan atau tetap maka perilaku keuangan UMKM (Y) akan tetap sebesar 7,080; 2) Nilai $b_1 = 0,237$ menunjukkan bahwa apabila nilai variabel literasi keuangan (X1) naik 1 satuan maka perilaku keuangan UMKM (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,237 dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan; 3) Nilai $b_2 = 0,282$ menunjukkan bahwa apabila nilai variabel perencanaan keuangan (X2) naik 1 satuan maka perilaku keuangan UMKM (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,282 dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan; dan 4) Nilai $b_3 = 0,107$ menunjukkan bahwa apabila nilai variabel tingkat pendidikan (X3) naik 1 satuan maka perilaku keuangan UMKM (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,107 dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan.

Hasil Uji Kelayakan Model

Hasil Uji F

Pengambilan keputusan ini berdasarkan perbandingan nilai Fhitung dengan melihat tingkat signifikannya, kemudian membandingkan dengan taraf signifikan yang telah ditetapkan (5% atau 0,05). Dengan derajat keyakinan tertentu, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya model regresi dinyatakan tidak layak, dan jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya model regresi dinyatakan layak (Ghozali, 2017). Berikut disajikan tabel analisis Uji F.

Tabel 9. Hasil Uji

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3999.569	3	1333.190	63.041	.000 ^b
	Residual	2326.264	110	21.148		
	Total	6325.833	113			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)
b. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan (X3), Literasi Keuangan (X1), Perencanaan Keuangan (X2)

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Nilai F tabel penelitian ini adalah sebagai berikut: $F_{tabel} = n - k - 1$; k, $F_{tabel} = 114 - 3 - 1$; 3, $F_{tabel} = 110$; 3, $F_{tabel} = 2,69$. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa F hitung $63,041 > F_{tabel} 2,69$ artinya hal ini menyebabkan H_0 ditolak, Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi dinyatakan layak.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795 ^a	.632	.622	4.599
a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan (X3), Literasi Keuangan (X1), Perencanaan Keuangan (X2)				
b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)				

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,622, artinya hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1), perencanaan keuangan (X2) dan tingkat pendidikan (X3) secara bersama-sama memberikan sumbangan terhadap perilaku keuangan UMKM (Y) sebesar 62,2%, dan sisanya (37,8%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian.

Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Hasil uji parsial (t) atas variabel bebas tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.080	2.486		2.848	.005
	Literasi Keuangan (X1)	.237	.073	.304	3.267	.001
	Perencanaan Keuangan (X2)	.282	.059	.457	4.769	.000
	Tingkat Pendidikan (X3)	.107	.047	.147	2.299	.023

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Pada penelitian ini $t \text{ tabel} = n - k - 1$; $\alpha/2$, $t \text{ tabel} = 114 - 3 - 1$; $0,05/2$, $t \text{ tabel} = 110$; $0,025$, $t \text{ tabel} = 1,993$. Berikut ini dapat diuraikan mengenai hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini : 1) Variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM (Y). Hal ini dapat dilihat berdasarkan data pada nilai thitung ($3,267$) > $t \text{ tabel}$ ($1,982$) atau signifikansi ($0,001$) < $0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM (Y); 2) Variabel perencanaan keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM (Y). Hal ini dapat dilihat berdasarkan data pada nilai thitung ($4,769$) > $t \text{ tabel}$ ($1,982$) atau signifikansi ($0,000$) < $0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel perencanaan keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM (Y); dan 3) Variabel tingkat pendidikan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM (Y). Hal ini dapat dilihat berdasarkan data pada nilai thitung ($2,299$) > $t \text{ tabel}$ ($1,982$) atau signifikansi ($0,023$) < $0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel tingkat pendidikan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM (Y).

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan UMKM (Y) pada sektor kuliner di Kecamatan Bukit Raya dipengaruhi oleh literasi keuangan (X1), perencanaan keuangan (X2) dan tingkat pendidikan (X3). Adapun pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Perilaku Keuangan UMKM (Y)

Variabel literasi keuangan memiliki nilai thitung ($3,267$) > $t \text{ tabel}$ ($1,982$) atau signifikansi ($0,001$) < $0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM. Hubungan antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan UMKM yaitu UMKM yang sukses adalah yang

dijalankan oleh pengusaha yang memiliki literasi keuangan dan dapat memahami konsep keuangan yang mencakup tentang manajemen utang, suku bunga dan pembukuan (Hamdani, 2020). Adanya literasi keuangan yang memadai mengenai keuangan, maka seseorang akan dapat mengambil keputusan yang tepat dan keputusan yang lebih menguntungkan, sehingga akan membuat perilaku keuangan UMKM semakin positif dan baik (Manurung, 2016). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriyani dan Sulistyowati (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Regista et al. (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Perencanaan Keuangan (X2) Terhadap Perilaku Keuangan UMKM (Y)

Variabel perencanaan keuangan memiliki nilai thitung (4,769) > ttabel (1,982) atau signifikansi (0,000) < 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM. Hubungan perencanaan keuangan dengan perilaku keuangan UMKM adalah Perencanaan keuangan merupakan proses di mana seseorang akan memenuhi kebutuhan hidup sebagai tujuan keuangan melalui suatu implementasi keuangan baik secara komprehensif sehingga mampu menunjukkan keuangan seseorang. Adanya perencanaan keuangan, maka seseorang dapat mempertimbangkan efek jangka panjang ataupun jangka pendek dari keputusan yang akan diambil. Sehingga akan semakin baik perilaku keuangan individu tersebut (Wibawa, 2019). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti et al. (2019) menyatakan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahrizal et al. (2021) yang menyatakan bahwa perencanaan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Tingkat Pendidikan (X2) Terhadap Perilaku Keuangan UMKM (Y)

Variabel tingkat pendidikan memiliki nilai thitung (2,299) > ttabel (1,982) atau signifikansi (0,023) < 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM. Hubungan tingkat pendidikan dengan perilaku keuangan UMKM adalah dalam kaitannya memahami perilaku keuangan, latar belakang pendidikan juga memiliki pengaruh terhadap pemahaman dan pengetahuan yang dimilikinya. Pendidikan adalah proses individu belajar untuk memahami sesuatu yang belum dipahami. Dengan pendidikan formal yang memadai individu akan lebih mudah untuk mengerti dan memahami perilaku keuangan yang baik dan bijaksana dalam mengambil keputusan perilaku keuangannya. Tingkat pendidikan juga dapat menentukan seberapa besar individu memiliki pengetahuan yang luas terutama dalam hal perilaku keuangannya (Manurung, 2016). Pendidikan adalah proses individu belajar untuk memahami sesuatu yang belum dipahami. Dengan pendidikan formal yang memadai individu akan lebih mudah untuk mengerti dan memahami perilaku keuangan yang baik dan bijaksana dalam mengambil keputusan perilaku keuangannya (Edelman, 2017). Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka pengetahuan keuangan seseorang tersebut mengalami peningkatan yang signifikan. Dengan demikian, besar kemungkinan jika individu tersebut memiliki pendidikan lebih, maka ia akan lebih menunjukkan perilaku keuangan dengan bersikap sangat bertanggungjawab dan bijaksana (Wibawa, 2019). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti et al. (2019) menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah (2019) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa : 1) Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

perilaku keuangan UMKM. Artinya semakin tinggi literasi keuangan maka akan semakin tinggi perilaku keuangan UMKM dan sebaliknya semakin rendah literasi keuangan maka akan semakin rendah perilaku keuangan UMKM; 2) Perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM. Artinya semakin tinggi perencanaan keuangan maka akan semakin tinggi perilaku keuangan UMKM dan sebaliknya semakin rendah perencanaan keuangan maka akan semakin rendah perilaku keuangan UMKM; dan 3) Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM. Artinya semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin tinggi perilaku keuangan UMKM dan sebaliknya semakin rendah tingkat pendidikan maka akan semakin rendah perilaku keuangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, P., & Sulistyowati, A. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Kedai/Warung Makanan Di Desa Bahagia Kabupaten Bekasi. *Aliansi: Jurnal Manajemen & Bisnis*, 16(2), 61–70.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Erlangga.
- Edelman, R. (2017). *The Truth About Money*. Finance Works Press.
- Fahrizal, I., Fuad, M., & Setianingsih, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Bantuan Pemerintah, Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UKM Kota Langsa. *JIM Manajemen: Manajerial Terapan*, 1(1), 11–19.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., & Tatham, R. L. (2013). *Multivariate Data Analysis Pearson International Edition*. Pearson Education.
- Hamdani. (2020). *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Husnan, S. (2018). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. AMP YKPN.
- Mahmudah, N. (2019). Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan PNS Wanita Di Surabaya. *Jurnal Ilmiah*, 1(1), 1–11.
- Manurung, A. H. (2016). *Teori Perilaku Keuangan*. PT Adler Manurung Press.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. www.ojk.go.id.
- Regista, Y. A. M., Fuad, M., & Dewi, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gender, Gaya Hidup Dan Pembelajaran Di Universitas Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *JIM Manajemen: Manajerial Terapan*, 1(1), 64–72.
- Sahabuddin, R. (2017). *Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam Perspektif Kewirausahaan*. Carabaca.
- Senduk, S. (2018). *Mengelola Keuangan Keluarga*. PT Elex Media Komputindo.
- Sikula, E. A. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Erlangga.
- Soetino, & Setiawan. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Raja Grafindo Persada.
- Susanti, A., Ismunawan, Pardi, & Ardyan, E. (2019). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Di Surakarta. *Tealaaah Bisnis*, 18(1), 45–56.
- Wibawa, H. K. (2019). *Perencanaan Keuangan Keluarga*. Salemba Empat.